

E-Journal Prodi : Pendidikan Seni Rupa Edisi : Januari 2017

ANIMASI 2D EDUKASI IKLAN LAYANAN MASYARAKAT KESEHATAN GIGI ANAK

2D ANIMATION EDUCATION ADVERTISING SERVICES PUBLIC DENTAL HEALTH CHILDREN

Oleh : Suhendra

NIM : 12206244033

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

E-mail : ahonghendra@gmail.com

Abstrak

Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat (ILM) Kesehatan Gigi Anak ini bertujuan untuk memberikan tayangan hiburan yang mengandung nilai edukasi khususnya dalam menjaga kesehatan gigi dan gusi bagi anak-anak. Instrumen yang digunakan berupa pensil, kertas, pulpen, penghapus, *tapu*, meja animasi, komputer, *printer*, *scanner* dan *software* desain berupa *Adobe Premier CS6*, *Adobe Photosop CS6* dan *Adobe After Effect CS6*. Metode perancangan animasi ada dalam tiga tahap yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Hasil dari Pembuatan Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak berupa tayangan video animasi yang mengadopsi gaya karakter *Dora The Explorer* dengan menggunakan proporsi *chibi* atau *Childboy*, yaitu istilah yang digunakan ketika menggambar karakter dengan ukuran kepala lebih besar dari pada badannya. Menceritakan tentang sebuah keluarga yang bernama Keluarga Didi, dimana didalam keluarga tersebut terdapat enam karakter utama yaitu Didi, Ibu Didi, Rio, Tia, Agus dan Tante Ratna. Tayangan animasi iklan layanan masyarakat ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat terutama anak-anak dalam memberikan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan gigi dan gusi sejak usia dini.

Kata Kunci: Animasi 2D, ILM, Edukasi

Abstract

2D animation public service announcement of children dental health aims to give a show containing educational value especially in maintaining healthy teeth and gums for children. The instruments are pencils, paper, pens, erasers, tapu, animation table, computer, printer, scanner and design software Adobe Premier CS6, Adobe Photoshop CS6 and Adobe After Effects CS6. There are three steps animation design methods pre production, production and post production. The results of making 2D animation public service announcement of children dental health are animated video presentation adopting character of Dora The Explorer by using chibi or child boy proportion which means to draw the character by proportioning head size is bigger than the body. Story telling about a family named Didi's family, that has six Main Character, there are Didi, Didi's mother, Rio, Tia, Agus And Tante Ratna. The animation of public service announcement aims to attract the society interest, especially children in providing awareness of the importance of maintaining healthy teeth and gums since early age.

Keywords : Animation, Public Service Announcement, Education

PENDAHULUAN

Animasi di Indonesia dari waktu ke waktu mulai berkembang, hal itu dapat dilihat dari tayangan film animasi yang mengisi pertelevisian Indonesia setiap hari. Penikmat animasi sendiri tidak hanya didominasi oleh anak-anak saja, melainkan sudah mulai merambah ke kalangan orang dewasa.

Pemahaman orang mengenai semua film animasi adalah untuk anak-anak nampaknya perlu diperbaiki, karena tidak beda halnya dengan film-film lainnya, animasi sebenarnya memiliki pembagian *genre* usia yang sesuai dengan tingkat kedewasaannya. Kurangnya animasi yang mengandung unsur edukatif menjadi masalah tersendiri, sehingga anak-anak mendapat pembagian porsi animasi yang positif untuk ditonton sesuai dengan tingkatan umur mereka, selain mendapatkan hiburan yang menyenangkan dengan adanya animasi yang mengandung unsur edukasi dapat menambah pengetahuan belajar anak-anak.

Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak ini dibuat dengan mengangkat konsep kurangnya kesadaran menjaga kesehatan gigi sejak dini baik itu dari anak-anak maupun orang tua. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) pada

tahun 1995, penyakit gigi dan mulut yang ditemukan di masyarakat Indonesia masih berkisar penyakit yang menyerang jaringan keras gigi (karies) dan penyakit *periodontal*, yang menyatakan bahwa 63% penduduk menderita kerusakan gigi aktif (kerusakan pada gigi yang belum ditangani) dan untuk penyakit *periodontal* menunjukkan 42,8%.

Dengan mengusung tema pengetahuan mengenai pendidikan kesehatan gigi agar anak-anak maupun orang tua dapat mendapatkan hiburan dan ilmu yang bermanfaat secara tidak langsung agar dengan melihat animasi 2D edukasi kesehatan gigi anak tersebut ilmu tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

II. KAJIAN TEORI DAN METODE PERANCANGAN

A. Kajian Teori

1. Pengertian Animasi

Animasi sendiri berasal dari bahasa latin yaitu “anima” yang berarti jiwa, hidup, semangat, dalam kamus besar Inggris-Indonesia berarti menghidupkan (Wojowasito: 1997).

Secara umum animasi merupakan kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati agar berkesan hidup. Asal mula

teknik animasi adalah keinginan manusia untuk membuat gambar yang hidup dan bergerak sebagai pengungkapan (*expression*) mereka, merupakan perwujudan dasar animasi yang hidup dan berkembang. Menurut Ibiz (2002), menyatakan bahwa Animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan kembali sebuah ilusi pergerakan.

2. Jenis-jenis Animasi

a. Animasi 2D (2 Dimensi)

Adalah jenis animasi yang memiliki sifat *flat* secara visual, bila dilihat dari teknik pembuatannya terdapat dua cara yaitu teknik *manual* dan *computer*. Teknik animasi manual atau yang biasa disebut dengan *cell animation* adalah teknik pembuatan animasi yang paling tua usianya.

Contoh animasi 2D banyak sekali diantaranya adalah *Mickey Mouse*, *Donald Bebek*, *Tom And Jerry*, *Doraemon*, *Dragon Ball*, dan Lain-lain. Semua animasi 2D tersebut dibuat dengan teknik manual/tradisional.



b. Animasi 3D (3 Dimensi)

Disebut animasi 3D (3 Dimensi) karena animasi jenis ini memiliki sifat kedalaman/ruang pada objeknya. Secara sepintas kita akan lebih mudah mengenali animasi jenis ini karena bentuknya yang halus, pencahayaannya yang lebih nyata dan kesan ruang yang lebih terasa. Semua itu bisa dilakukan dengan bantuan komputer masa kini yang sangat canggih.



c. Animasi Stop Motion

Adalah teknik animasi yang menggabungkan teknologi fotografi dengan animasi, dengan menggabungkan setiap foto yang dihasilkan menjadi video dengan menggerak-gerakkan sedikit demi sedikit objek yang difoto. Media yang digunakan bisa bermacam-macam, misalnya boneka, kertas, gambar dikertas, gambar dipapan tulis, lilin/*clay* dan lain-lain.



3. Prinsip-prinsip Animasi

Dua orang animator profesional bernama **Thomas** dan **Johnson** menerapkan 12 prinsip animasi yang diadopsi dari animasi produksi **Walt Disney**. Ke 12 prinsip animasi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) *Solid Drawing*(Kemampuan Menggambar)
- 2) *Timing And Spacing*
- 3) *Squash and Stretch*
- 4) *Anticipation* (Antisipasi)
- 5) *Slow In and Slow Out*
- 6) *Arcs*(Pola Pergerakan)
- 7) *Secondary Action*(Gerakan Tambahan)
- 8) *Follow Through and Overlapping Action*
- 9) *Straight Ahead Action And Pose to Pose*
- 10) *Staging*(Kesan)
- 11) *Appeal*(Ciri Khas Visual)
- 12) *Exaggeration*(Melebihkan)

4. Iklan Layanan Masyarakat

a. Pengertian Iklan Layanan Masyarakat

Iklan layanan masyarakat biasanya dimuat atas permintaan Pemerintah atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk menggalang solidaritas masyarakat atas suatu masalah. Misalnya masalah lalu lintas, kesehatan, program pemerintah dan lain-lain (Kasali 1992 : 121).

Ad Council Inc menyebutkan kriteria yang dipakai untuk menentukan iklan layanan masyarakat adalah :

- 1) Non komersil
- 2) Tidak bersifat keagamaan
- 3) Non politis
- 4) Berwawasan nasional
- 5) Diajukan oleh organisasi yang telah diakui dan diterima
- 6) Dapat di iklankan
- 7) Mempunyai dampak dan kepentingan tinggi sehingga dapat memperoleh dukungan media lokal maupun nasional (Kasali 1992:205).

5. Pendidikan Kesehatan Gigi

a. Pengertian Pendidikan Kesehatan Gigi

Pendidikan kesehatan adalah suatu penerapan atau aplikasi konsep pendidikan dan konsep sehat. Konsep sehat adalah konsep seorang dalam keadaan sempurna baik fisik, mental, dan sosialnya serta bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahannya.

Pendidikan kesehatan adalah suatu proses belajar yang timbul karena kebutuhan akan kesehatan, dijalankan mengenai pengetahuan mengenai kesehatan dan yang menimbulkan aktivitas perorangan dan masyarakat dengan tujuan menghasilkan kesehatan yang baik.

Division of Health Education Departemen of Public Health (1990) berpendapat bahwa pendidikan kesehatan adalah alat yang digunakan untuk memberi penerangan yang baik kepada masyarakat, agar masyarakat dapat berkerja sama dan mencapai apa yang diinginkan.

6. Gigi Manusia dan Permasalahannya

a. Anatomi Gigi Manusia

Melalui gigi makanan dapat kita sobek, kunyah dan dihaluskan. Berdasarkan bentuknya gigi manusia meliputi gigi seri, gigi taring, gigi geraham depan (premolar) dan gigi geraham belakang (molar).

b. Permasalahan Gigi pada Anak

Anak-anak merupakan golongan orang yang mempunyai banyak sekali permasalahan kesehatan, salah satunya adalah kesehatan pada gigi.

1) Gigi Berlubang

Gigi berlubang terjadi jika salah satu bagian atau gigi utuh yang terinfeksi bakteri dan menghancurkannya.

2) Karies Gigi

Karies gigi atau gigi berlubang disebabkan karena ada kerusakan pada lapisan luar gigi (email) yang disebabkan kuman dan sisa makanan menempel lama.

3) Karang Gigi

Masalah kesehatan gigi yang sering terjadi pada anak-anak berikutnya yaitu karang gigi. Karang gigi adalah masalah kesehatan gigi yaitu berupa plak yang dibiarkan terlalu lama, plak akan mengeras dan menempel di permukaan gigi dan tidak pernah dibersihkan akan mengumpul seperti batu karang.

B. Metode Perancangan

1. Data Produksi

Skema data produksi Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak sebagai sarana hiburan yang edukatif mengenai pentingnya merawat gigi yang baik dan benar.

a. Pra Produksi

Tahap pra produksi adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan persiapan sebelum melakukan produksi. Tahap ini biasanya berjalan sangat lama bahkan terkadang sampai menyita sumber waktu 75% dari keseluruhan produksi. Tahap produksi terdiri dari beberapa langkah antar lain :

- 1) Pengumpulan Data
- 2) Perancangan *Story Line*, Desain Karakter dan *Storyboard*.

b. Produksi

Tahap produksi adalah dimulainya proses pembuatan karya animasi. Pada tahap ini dibagi menjadi beberapa divisi antara lain :

- 1) *Keypose/Keyframe* (Gerakan Kunci)
- 2) *Inbetween*
- 3) *Background* (Latar Belakang)
- 4) *Scan* (Memindai)
- 5) *Celan Up*
- 6) *Colouring* (Pewarnaan)
- 7) *Dubbing* (Pengisian Suara)
- 8) *Compositing*
- 9) *Sounf Effect*
- 10) *Editing*

c. Pasca Produksi

Merupakan proses terakhir dalam pembuatan animasi yang dibagi dalam dua tahap yaitu :

1) *Mastering*

2) *Upload*

III.KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI KARYA

A. Konsep Perancangan

1. Strategi Komunikasi

Strategi Komunikasi dalam Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak agar pesan yang disampaikan kepada masyarakat, khususnya anak-anak dapat dimengerti dan diterima dengan baik.

a. Tujuan

Tujuan pembuatan Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak adalah sebagai hiburan dan sebagai media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat dan anak-anak serta mengandung nilai edukatif mengenai kesehatan gigi.

Tujuan pembuatan Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak adalah sebagai hiburan dan sebagai media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat dan anak-anak serta mengandung nilai edukatif mengenai kesehatan gigi.

b. *Target Audience*

Target Audience dari pembuatan Animasi 2D Edukasi Kesehatan Gigi Anak ini meliputi :

1)Demografis

Usia : 6-8 tahun/anak-anak

Jenis Kelamin: Laki-laki dan Perempuan

Pendidikan : Semua tingkatan pendidikan

2)Geografis

Wilayah : Semua daerah Indonesia Dan Dunia

3)Psikografis

Kelas Sosial : Semua kalangan

2.Strategi Kreatif

Strategi kreatif tersebut meliputi perancangan nilai-nilai edukasi dalam tayangan animasi yang menghibur yang dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat khususnya anak-anak.

3.Strategi Visual

Strategi Visual dalam Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak meliputi :

- a) Pembuatan tokoh karakter yang mempunyai ciri khas khusus yang dapat menarik minat masyarakat khususnya anak-anak.
- b) Alur cerita yang simple dengan tujuan agar tayangan animasi tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh anak-anak.
- c) Penggunaan background yang mengadopsi latar belakang lingkungan

perumahan Indonesia yang dapat menjadi ciri khas tersendiri.

4. Konsep Visual

Untuk menyampaikan pesan secara visual secara atraktif dan interaktif, maka sebuah konsep perancangan yang baik dan benar sangat diperlukan dalam membuat bentuk animasi yang tepat dan cocok, yaitu antara lain :

a. Media

Media adalah sarana komunikasi untuk penyampaian pesan kepada konsumen dalam bentuk visual maupun audiovisual, atau dapat diartikan media komunikasi adalah saluran yang menghubungkan antar komunikator dan komunikan.

1. Tujuan Media

Dalam Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak ini media yang digunakan adalah media internet.

2. Spesifikasi Media

Adapun spesifikasi media yang digunakan dalam Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak ini meliputi :

- a) Jenis Media : Internet
- b) Aspek Rasio : 1280 x 720 pixel
- c) Format Video : AVI, mpeg
- d) Durasi : 7 menit
- e) Software : Adobe After Effects

B. VISUALISASI KARYA

1. Karakter

Pembuatan karakter pada “Animasi 2D Edukasi Kesehatan Gigi Anak” mengadopsi gaya karakter animasi *Dora The Explorer* dengan menggunakan proporsi *chibi* atau *Child Boy*. Sesuai yang dikatakan **Tatsu Maki**, *Child Boy* adalah istilah yang digunakan ketika menggambar karakter dalam ukuran tinggi dan besar yang menyerupai tubuh anak kecil dengan bagian kepala yang lebih besar dari pada badannya.

Tokoh yang akan ditampilkan dalam Animasi 2D Edukasi Kesehatan Gigi Anak yaitu :

a. Karakter Utama

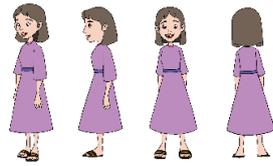
1) Pak Didi

Seorang Ayah berumur 34 tahun yang mempunyai 3 orang anak, baik hati dan selalu mengajarkan kepada keluarganya tentang kebaikan.



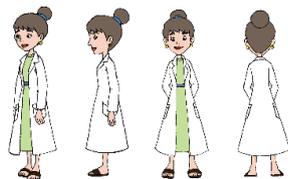
2) Bu Didi

Seorang ibu rumah tangga berumur 31 tahun yang merupakan istri dari Pak Didi, Bu Didi merupakan seorang ibu yang selalu mengajarkan ilmu yang bermanfaat bagi anak-anak.



3) Tante Ratna

Adik dari Bu Didi yang juga merupakan seorang dokter gigi, usia Tante Ratna 29 tahun. Tante Ratna juga mendirikan klinik kesehatan gigi di sekitar tempat tinggalnya.



4) Rio

Anak pertama dalam keluarga Pak Didi, berumur 8 tahun. Rio merupakan seorang pelajar kelas 1 SD di Yogyakarta. Rio adalah anak yang periang dan sangat menyanyangi adik-adiknya.



5) Tia

Anak perempuan dalam keluarga Pak Didi, berumur 6 tahun. Tia merupakan seorang anak TK di Yogyakarta. Memiliki

rasa ingin tau akan segala hal adalah merupakan sifat Tia.



6) Agus

Anak terakhir dalam keluarga pak Didi, berumur 3 tahun Agus adalah seorang anak yang selalu memperhatikan tingkah laku kakak-kakaknya.



a. Karakter Pendukung

1) Lala

Lala merupakan maskot yang berbentuk gigi yang dapat berbicara, sangat pintar dan juga sangat lucu.



2. Background

Background yang akan digunakan dalam Animasi 2D Edukasi Kesehatan Gigi Anak ini menggunakan latar belakang lingkungan desa yang terdapat banyak pohon yang rindang. Setting *background* dibuat dengan gaya ilustrasi realis akan mendukung tampilan animasi ini,

menyesuaikan dengan desain karakter yang digunakan.



3. Cerita

a. Tema

Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak mengambil tema Gosok Gigi Yuk tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan gusi dengan cara menggosok gigi yang baik dan benar.

b. Konsep Cerita

Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak merupakan cerita tentang sebuah keluarga yakni Keluarga Didi, dimana dalam keluarga tersebut terdapat permasalahan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi.

c. Jenis Cerita

Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak merupakan jenis cerita fiktif yang mengadopsi animasi *Dora The Explorer*.

d. Sinopsis

Di rumah Pak Didi, Rio sedang mandi. Ibu Didi masuk dan memergoki Rio tidak gosok gigi. Dan Rio memberitahu kalau giginya sakit. Kemudian ibu membantu Rio menggosok gigi dengan

perlahan dan hati-hati. Setelah selesai mandikemudian ibu mengajak

Kemudian hari Ayah dan Ibu mengajak anak-anak ketempat praktek dokter Ratna. Setelah sampai ditempat praktik Tante Ratna sudah banyak antrian yang akan memeriksakan gigi.

Keesokan harinya Tante Ratna datang kerumah Keluarga Didi, dan menjelaskan perlunya menjaga kesehatan gigi dan gusi, semuanya mendengarkan dengan serius. Dan anak-anak pun sepakat untuk menjaga, merawat kesehatan gigi dan gusi dengan sungguh-sungguh setiap hari.

4. Storyline

Dibuat berdasarkan data-data yang telah didapat sebelumnya yang telah dibuat dalam konsep yang dirasa pas, yaitu dengan memodifikasi alur cerita yang sudah ada dengan menyesuainya dengan pola pikir anak, etika untuk anak, perkembangan jaman atau selera anak pada masa sekarang ini, berupa desain, *fashion* dan lain sebagainya. Dengan tidak meninggalkan inti dari tema yang sedang diangkat tersebut, berupa pentingnya menjaga kesehatan gigi dan gusi dengan cara menggosok gigi yang baik dan benar yang terkandung dalam cerita tersebut.

5. Storyboard

NO	SYNOPSIS	REVISI	DATE
01	<p>01. Sifatnya adalah sebagai teman Sangat Baik dan Mendukung Orang Lain Khususnya Orang yang Sedang Kesulitan.</p>		
02	<p>02. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		
03	<p>03. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		
04	<p>04. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		

Approval Date: _____
By: _____

(Director) (Head Animator)

NO	SYNOPSIS	REVISI	DATE
15			
16			
17	<p>17. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		
18			
19	<p>fade to black</p>		

Approval Date: _____
By: _____

(Director) (Head Animator)

NO	SYNOPSIS	REVISI	DATE
05	<p>fade to black</p>		
06	<p>06. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		
07			
08	<p>08. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		
09	<p>09. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		

Approval Date: _____
By: _____

(Director) (Head Animator)

NO	SYNOPSIS	REVISI	DATE
20	<p>20. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		
21	<p>21. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		
22	<p>22. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		
23			
24	<p>fade to black</p>		

Approval Date: _____
By: _____

(Director) (Head Animator)

NO	SYNOPSIS	REVISI	DATE
10			
11	<p>fade to black</p>		
12	<p>Reuse 01</p>		
13	<p>13. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		
14	<p>14. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		

Approval Date: _____
By: _____

(Director) (Head Animator)

NO	SYNOPSIS	REVISI	DATE
25	<p>fade to black</p>		
26	<p>26. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		
27			
28			
29			

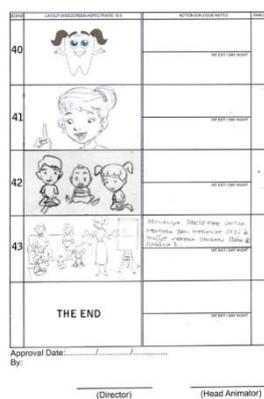
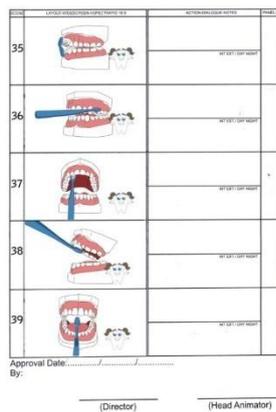
Approval Date: _____
By: _____

(Director) (Head Animator)

NO	SYNOPSIS	REVISI	DATE
30	<p>30. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		
31	<p>31. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		
32	<p>32. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		
33	<p>33. Menunjukkan bahwa orang lain yang sedang kesulitan dapat membantu orang lain.</p>		
34			

Approval Date: _____
By: _____

(Director) (Head Animator)



IV. KESIMPULAN dan SARAN

A.KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan proses pembuatan Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak dapat disimpulkan bahwa :

1. Untuk menghasilkan karya animasi 2D yang baik harus melalui beberapa tahapan kerja yaitu *storyboard*, *keyframe*, *inbetween*, *scanning*, *colouring*, *compositing* dan *editing*. Serta melakukan riset dan pengumpulan data-data yang diperlukan.
2. Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak ini mempunyai daya tarik tersendiri dengan

mengadopsi gaya karakter animasi *Dora The Explorer* yang menggunakan proporsi *chibi* atau *Child Boy*, yaitu istilah yang digunakan ketika menggambarkan karakter dengan ukuran kepala lebih besar dari pada badannya.

3. Animasi edukasi sangat penting untuk perkembangan pengetahuan anak, bukan hanya sebagai hiburan, animasi edukasi merupakan media yang cocok dalam penyampaian ilmu pengetahuan bagi anak.
4. Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak ini memberikan pengetahuan dan pengajaran bagaimana merawat gigi yang baik dan benar kepada masyarakat khususnya anak-anak.

B.Saran

1. Untuk Orang Tua

Agar kepada orang tua yang mempunyai anak kecil, mulailah lebih teliti dalam memberikan hiburan tontonan (animasi) kepada anak, pilihlah tontonan (animasi) yang mengandung unsur edukasi, karena tidak semua tayangan animasi cocok untuk ditonton oleh anak-anak.

2.Untuk Mahasiswa

Bagi Mahasiswa yang mengambil Tugas Akhir Karya Seni, agar benar-benar selektif dalam menentukan materi yang diangkat.Selanjutnya mahasiswa harus

memperbanyak referensi untuk dijadikan dasar dan bahan pembelajaran dan selalu aktif berkonsultasi dalam perjalanannya menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni.

V. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Fernandes, Ibiz, McGraw-Hill/Osborn.2002 :*Macromedia Flash Animation* & *Cartooning*.California.
- Herijulianti, Eliza, Tati Svasti Indriani, Sri Artini. 2001. Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta : EGC.
- Harold Whitaker, John Halas. 1981. Timing for Animation. Walt Disney.
- Laybourne, Kit. 1979. The Animation Book :*A Complete Guide to Animated Filmmaking – From Flip-Books to Sound Cartoons*.
- Manvel, Hallas. 1973. *The Technique of Film Animation*. New York : Focal Press.
- Williams, Richard.2001. *The Animator Survival Kit*. Faber Inc.

Wojowasito, et.al.1997. *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*.Bandung : Hasta Karya.